

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Notoatmodjo, 2018) deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang terjadi.

Sedangkan penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2017) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan pengodean diagnosis kasus *chronic kidney diseases* dengan data pendukung pasien rawat inap di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2018), *survey cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Dalam penelitian *cross sectional* ini akan mendeskripsikan tentang mengetahui pelaksanaan pengodean diagnosis kasus *Chronic Kidney Disease* pada pasien rawat inap.

B. Waktu dan Lokasi

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada unit kerja Rekam Medis di Rumah Sakit TK. II.04.05.01 dr. Soedjono Magelang

2. Waktu

Kegiatan dalam penelitian ini meliputi studi pendahuluan, penyusunan proposal, perizinan penelitian, pengambilan data, pengolahan data. Penelitian dilaksanakan bulan Mei - Juni 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah *coder* di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini yaitu menggunakan cara total sampling.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini variabelnya adalah ketepatan kode diagnosis kasus *Chronic Kidney Disease*.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh

variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Diagnosis Kasus Chronic Kidney Diseases	Mengetahui diagnosis utama penyakit kasus <i>Chronic Kidney Diseases</i> pada pasien di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang	Observasi	-	Ordinal
2.	Pengodean Chronic Kidney Diseases	Merupakan kegiatan mengubah diagnosis <i>Chronic Kidney Diseases</i> menjadi kode berdasarkan buku pedoman ICD-10 di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr.Soedjono Magelang	Observasi dan Checklist	- Ya - Tidak	Ordinal
3.	Ketepatan Pengodean	Penulisan kode dinyatakan tepat apabila pemberian kode diagnosis <i>Chronic Kidney Diseases</i> memenuhi syarat yang baik dan benar di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr.Soedjono Magelang berdasarkan kaidah pedoman ICD-10	Observasi dan Checklist	- 1.Tepat - 2.Tidak tepat	Nominal
4.	Data Penunjang	Hal-hal yang mengenai data penunjang pasien <i>Chronic Kidney Diseases</i> di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr.Soedjono Magelang seperti <i>anamnesis</i> , pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemberian obat	Observasi	-1. Lengkap -2. Tidak lengkap	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini mengobservasi pelaksanaan pengodean yang dilakukan oleh *coder*.

2. Studi dokumentasi

Studi dokumen merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

G. Alat Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan dan sebagainya. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Checklist* Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoatmodjo (2018) *Checklist* merupakan suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa hal atau kondisi dilapangan yang akan diamati oleh peneliti. Peneliti hanya memberikan tanda centang (√) pada daftar tersebut yang menunjukkan suatu gejala atau ciri-ciri dari sasaran peneliti.

2. *Checklist* Dokumentasi

Pedoman studi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Checklist* ketepatan pengodean diagnosis kasus *chronic kidney diseases* dengan kelengkapan data pendukung di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

3. Alat Tulis

Alat tulis pada penelitian ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

H. Metode Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dikarenakan data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018). Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah :

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui wawancara untuk kemudian disunting terlebih dahulu. Dalam penelitian ini editing digunakan untuk menyunting hasil wawancara dengan responden.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini coding digunakan untuk mengubah data wawancara dan pengelompokan berdasarkan karakteristik dari responden.

c. *Data Entry* (Memasukan Data) atau *Processing*

Data, yakni jawaban-jawaban dari responden yang dalam bentuk “kode”(angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini *Data Entry* untuk memasukan data dari hasil wawancara dan hasil observasi yang akan dimasukkan ke dalam *computer*.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.dalam peneltian ini pembersihan data dialakukan dengan cara mengecek yang sudah dimasukan ke dalam komputer untuk dilakukan pembetulan.

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisi data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

I. Etika penelitian

1. Sukarela

Pada penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekana secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian maksud dan tujuan dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju maka penelitian memberikan lembaran persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Anonitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun memberikan simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang ditetapkan responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli penelitinya.

J. Jalan Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan studi pendahuluan oleh peneliti di Rumah Sakit TK.II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang dengan mengambil data pada berkas rekam medis kode diagnosis *Chronic Kidney Disease*, setelah itu merumuskan masalah dan merencanakan instrumen penelitian yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data pada saat penelitian. Kemudian peneliti mengajukan proposal pada dosen pembimbing dan melakukan uji proposal. Setelah proposal diujikan dan disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengurus surat perizinan penelitian ke PPPM.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2019. Tahap pertama melakukan wawancara dengan petugas rekam medis. Tahap kedua melakukan observasi menggunakan *check list* kemudian membuka berkas dengan diagnosis *chronic kidney disease*.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir penelitian adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan dari awal observasi dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh dirangkum dan dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Setelah hasil dijabarkan dalam pembahasan, kemudian disimpulkan dan memberikan saran.